3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

m. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan hal berikut:
   i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
   ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*m. **Revenue and expense recognition***

Revenue from contracts with customers

The Company has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer service that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relatives stand-alone selling prices of each distinct service promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:*
   i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
   ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

m. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Penjualan barang

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak (“biaya untuk memperoleh”) dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai “Biaya Kontrak”. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa yang terkait dengan asset tersebut.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*m. **Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from contracts with customers *(continued)*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

Sale of goods

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

Rendering of services

Rendering of services could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.

Financing income

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Expense from contract with customers

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract (“cost to obtain”) and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as “Contract costs”. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the services to which such asset relates.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

m. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Beban-beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. **Imbalan pascakerja**

i. **Imbalan pascakerja pasti**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*m. **Revenue and expense recognition** (continued)*

Other expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

*n. **Post-employment benefits***

*i. **Defined post-employment benefits***

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 6 Tahun 2023 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

n. **Imbalan pascakerja** (lanjutan)

i. **Imbalan pascakerja pasti** (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

ii. **Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban bersih Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*n. **Post-employment benefits** (continued)*

*i. **Defined post-employment benefits** (continued)*

Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

*ii. **Other long-term employee benefits***

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the number of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

o. **Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*o. **Income tax***

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted by the end of the reporting period.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

o. **Pajak penghasilan** (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

p. **Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 32.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vested*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vested* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*o. **Income tax** (continued)*

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

*p. **Share-based payment arrangements***

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 32.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

q. **Laba per saham**

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

q. ***Earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuanga, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

4. ***CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES***

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 34.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain, pembiayaan modal kerja, dan investasi neto sewa pembiayaan

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain, pembiayaan modal kerja, dan investasi neto sewa pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

*4. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES** (continued)*

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Director has concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 34.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on trade receivables, other receivables, working capital financing, and net investment in finance lease

The Company assesses its trade receivables, other receivables, working capital finacing, and net investment in finance lease for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Allowance for decline in value of inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 29.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 29.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	1.397.800	2.720.900	*Cash on hand*
Bank-pihak ketiga			*Cash in banks-third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	24.894.943.978	1.301.761.775	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.529.552.719	34.517.278.740	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	38.831.342	40.917.567	*Others (each below Rp50 million)*
Sub-jumlah	46.463.328.039	35.859.958.082	*Sub-total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.779.301.204	52.829.444.199	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	46.855.822	43.423.242	*Others (each below Rp50 million)*
Sub-jumlah	13.826.157.026	52.872.867.441	*Sub-total*
Jumlah	60.290.882.865	88.735.546.423	*Total*

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH*

	2024	2023	
***Escrow* Rupiah**			***Rupiah Escrow***
PT Bank MNC Internasional Tbk	216.522	216.522	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	131.303	131.257	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.000.000	*PT Bank Muamalat IndonesiaTbk*
Sub-jumlah	347.825	1.347.779	*Sub-total*
***Escrow* Dolar Amerika Serikat**			***United States Dollar Escrow***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.224.424	5.075.634	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	524.457	500.249	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Sub-jumlah	4.748.881	5.575.883	*Sub-total*
Jumlah	5.096.706	6.923.662	*Total*

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) / *6. RESTRICTED CASH (continued)*

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

a. **Berdasarkan pelanggan** / *a. **By debtor***

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	4.431.359.392	714.294.279	*Local customers*
Jumlah	4.431.359.392	714.294.279	*Total*

b. **Berdasarkan mata uang** / *b. **By currency***

	2024	2023	
Rupiah	4.431.359.392	714.294.279	*Rupiah*
Jumlah	4.431.359.392	714.294.279	*Total*

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	3.088.928.191	714.294.279	*Neither past due nor impaired*
1-30 hari	707.176.724	-	*1-30 days*
31-60 hari	176.044.307	-	*31-60 days*
61-90 hari	459.210.170	-	*61-90 days*
Jumlah	4.431.359.392	714.294.279	*Total*

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN / *8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE*

a. **Berdasarkan pelanggan** / *a. **By debtor***

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Piutang sewa pembiayaan	39.948.708.557	40.619.932.820	*Lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	7.462.839.934	7.126.090.312	*Guaranteed residual value*
Penghasilan pembiayaan	(2.487.641.637)	(2.606.229.889)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(7.462.839.934)	(7.126.090.312)	*Security deposit*
	37.461.066.920	38.013.702.931	

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)*

a. **Berdasarkan pelanggan** (lanjutan) / *a. **By debtor** (continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	923.059.828.389	945.672.247.423	*Lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	86.692.059.114	85.388.166.744	*Guaranteed residual value*
Penghasilan pembiayaan	(136.782.783.904)	(138.727.917.611)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(86.692.059.114)	(85.388.166.744)	*Security deposit*
	786.277.044.485	806.944.329.812	
Jumlah	823.738.111.405	844.958.032.743	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(699.360.142.593)	(695.565.698.029)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	124.377.968.812	149.392.334.714	*Total-net*

b. **Berdasarkan mata uang** / *b. **By currency***

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	780.340.769.390	787.916.836.234	*Lease receivables*
Nilai sisa terjamin	58.610.588.224	58.610.588.224	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(120.313.753.883)	(121.246.169.403)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(58.610.588.224)	(58.610.588.224)	*Security deposit*
Jumlah	660.027.015.507	666.670.666.831	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(617.131.153.376)	(617.131.153.376)	*Allowance for Impairment losses*
Bersih	42.895.862.131	49.539.513.455	*Net*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Piutang sewa pembiayaan	182.667.767.556	198.375.344.009	*Lease receivables*
Nilai sisa terjamin	35.544.310.824	33.903.668.832	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(18.956.671.658)	(20.087.978.097)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(35.544.310.824)	(33.903.668.832)	*Security deposit*
Jumlah	163.711.095.898	178.287.365.912	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(82.228.989.217)	(78.434.544.653)	*Allowance for Impairment losses*
Bersih	81.482.106.681	99.852.821.259	*Net*
Jumlah	124.377.968.812	149.392.334.714	*Total*
Tingkat bunga per tahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	17%	17%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	12%	12%	*United States Dollar*

8. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

*8. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE** (continued)*

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2024	2023	
Piutang sewa pembiayaan			*Lease receivables*
Pihak berelasi			*Related parties*
Dalam waktu satu tahun	746.160.761	353.878.269	*In one year*
Lebih dari satu tahun	39.202.547.796	40.266.054.551	*Later than one year*
Jumlah	39.948.708.557	40.619.932.820	*Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam waktu satu tahun	833.013.397.004	787.403.928.897	*In one year*
Lebih dari satu tahun	90.046.431.385	158.268.318.526	*Later than one year*
Jumlah	923.059.828.389	945.672.247.423	*Total*
Jumlah angsuran sewa pembiayaan	963.008.536.946	986.292.180.243	*Total lease installments*
Penghasilan pembiayaan tangguhan			*Unearned lease income*
Pihak berelasi			*Related parties*
Dalam waktu satu tahun	(434.878.474)	(218.960.269)	*In one year*
Lebih dari satu tahun	(2.052.763.844)	(2.387.269.620)	*Later than one year*
Jumlah	(2.487.642.318)	(2.606.229.889)	*Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam waktu satu tahun	(133.978.224.917)	(130.776.351.302)	*In one year*
Lebih dari satu tahun	(2.804.558.306)	(7.951.566.309)	*Later than one year*
Jumlah	(136.782.783.223)	(138.727.917.611)	*Total*
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(139.270.425.541)	(141.334.147.500)	*Total unearned lease income*
Jumlah-bersih	823.738.111.405	844.958.032.743	*Total-net*

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah diturunkan nilainya:

The table below summarizes the age of lease receivables after impairment:

	2024	2023	
Piutang sewa pembiayaan	823.738.111.405	844.958.032.743	*Lease receivables*
Penyisihan penurunan nilai	(699.360.142.593)	(695.565.698.029)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih	124.377.968.812	149.392.334.714	*Total net*
Belum jatuh tempo	124.377.968.812	149.392.334.714	*Neither past due*
Jumlah bersih	124.377.968.812	149.392.334.714	*Total net*

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal periode	695.565.698.029	752.010.967.310	*Balance at the beginning of the year*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.794.444.564	(1.615.258.024)	*Effect of change in foreign exchange rate*
Pemulihan/penyisihan periode berjalan	-	(11.341.999.192)	*Recovery/provision during the year*
Reklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(43.488.012.065)	*Reclassification to other receivables*
Saldo akhir periode	699.360.142.593	695.565.698.029	*Balance at the end of the period*

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan *medium term notes* (Catatan 16 dan 17).

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for long term bank loans and medium term notes (Notes 16 and 17).

9. PEMBIAYAAN MODAL KERJA

9. WORKING CAPITAL FINANCING

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
PT Columbia Chrome Indonesia	28.813.184.902	28.813.184.902	*PT Columbia Chrome Indonesia*
PT Intraco Penta Tbk	14.111.632.877	14.668.623.132	*PT Intraco Penta Tbk*
Penghasilan modal kerja tangguhan	(11.976.290.998)	(12.408.345.670)	*Unearned working capital income*
Jumlah	30.948.526.781	31.073.462.364	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.013.569.840)	(2.013.569.840)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	28.934.956.941	29.059.892.524	*Total-net*
Dikurangi: bagian lancar	(3.690.328.273)	(843.208.705)	*Less: current portion*
Pembiayaan modal kerja-bersih-jangka panjang	25.244.628.668	28.216.683.819	*Working capital financing-net-long-term*

10. PIUTANG LAIN-LAIN-JANGKA PANJANG / *10. OTHER RECEIVABLES-LONG-TERM*

	2024	2023	
Pihak ketiga	326.308.999.207	328.114.200.436	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
PT Terra Factor Indonesia	109.527.307.382	109.539.307.228	*PT Terra Factor Indonesia*
PT Columbia Chrome Indonesia	291.608.623	291.608.623	*PT Columbia Chrome Indonesia*
PT Intraco Penta Wahana	396.828.556	271.838.405	*PT Intraco Penta Wahana*
Jumlah	436.524.743.768	438.216.954.692	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(331.809.748.390)	(330.954.628.273)	*Allowance for impairment losses*
Piutang lain-lain-bersih	104.714.995.378	107.262.326.419	*Other receivables-net*

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	330.954.628.273	322.118.286.607	*Balance at beginning of year*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	855.120.117	401.706.766	*Effect on changes in foreign exchange*
Pemulihan tahun berjalan	-	(440.793.458)	*Recovery during the year*
Reklasifikasi dari investasi sewa pembiayaan	-	43.488.012.065	*Reclassification from working capital financing*
Penghapusan tahun berjalan	-	(34.612.583.707)	*Write off during the year*
Saldo akhir tahun	331.809.748.390	330.954.628.273	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp331.809.748.390 dan Rp330.954.628.273 atas piutang lain-lain adalah cukup.

The Management believes that allowance for impairment losses in 31 December 2024 and 2023 of Rp331,809,748,390 and Rp330,954,628,273, respectively, on other receivables is adequate.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Kendaraan	12.126.855.455	-	-	-	12.126.855.455	*Vehicles*
Peralatan kantor	2.120.030.314	37.950.000	-	-	2.157.980.314	*Office equipments*
Perabot kantor	4.380.550.039	-	-	-	4.380.550.039	*Office furniture*
Jumlah	18.627.435.808	37.950.000	-	-	18.665.385.808	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(362.966.566)	(2.392.655.367)	-	-	(2.755.621.933)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(1.960.041.755)	(55.384.013)	-	-	(2.015.425.768)	*Office equipments*
Perabot kantor	(4.380.550.039)	-	-	-	(4.380.550.039)	*Office furniture*
Jumlah	(6.703.558.360)	(2.448.039.380)	-	-	(9.151.597.740)	*Total*
Jumlah tercatat	11.923.877.448				9.513.788.068	***Net carrying value***

11. **ASET TETAP** (lanjutan) / *11. **FIXED ASSETS** (continued)*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Kendaraan	26.855.455	12.100.000.000	-	-	12.126.855.455	*Vehicles*
Peralatan kantor	2.010.130.314	109.900.000	-	-	2.120.030.314	*Office equipments*
Perabot kantor	4.380.550.039	-	-	-	4.380.550.039	*Office furniture*
Jumlah	6.417.535.808	12.209.900.000	-	-	18.627.435.808	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	(26.855.455)	(336.111.111)	-	-	(362.966.566)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(1.921.263.310)	(38.778.445)	-	-	(1.960.041.755)	*Office equipments*
Perabot kantor	(4.380.550.039)	-	-	-	(4.380.550.039)	*Office furniture*
Jumlah	(6.328.668.804)	(374.889.556)	-	-	(6.703.558.360)	*Total*
Jumlah tercatat	88.867.004				11.923.877.448	***Net carrying value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan	2.414.635.368	338.207.778	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	33.404.012	36.681.778	*General and administrative expenses (Note 23)*
Jumlah	2.448.039.380	374.889.556	*Total*

12. **UTANG USAHA** / *12. **TRADE PAYABLES***

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

This account mainly represents payables resultingfrom purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. **Berdasarkan pemasok** / *a. **By creditor***

	2024	**2023**	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
PT Pratama Wana Motor	1.199.814.356	423.163.889	*PT Pratama Wana Motor*
PT Intraco Penta Wahana	113.220.000	-	*PT Intraco Penta Wahana*
Sub-jumlah	1.313.034.356	423.163.889	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Surya Hutani Jaya	278.928.293	533.874.258	*PT Surya Hutani Jaya*
Sub-jumlah	278.928.293	533.874.258	*Sub-total*
Jumlah	1.591.962.649	957.038.147	*Total*

b. **Berdasarkan mata uang** / *b. **By currency***

	2024	**2023**	
Rupiah	1.591.962.649	957.038.147	*Rupiah*
Jumlah	1.592.962.649	957.038.147	*Total*

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	734.431.947	1.722.819.150	*Value Added Tax*
Pasal 28A	406.466.527	-	*Article 28A*
Jumlah	1.140.898.474	1.722.819.150	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	-	648.000	*Article 4(2)*
Pasal 21	31.257.058	42.380.753	*Article 21*
Pasal 23	92.299.318	2.673.730	*Article 23*
Jumlah	123.556.376	45.702.483	*Total*

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Bunga	136.367.505.073	79.007.278.546	*Interest*
Lain-lain	3.391.895.716	2.550.823.217	*Others*
Jumlah	139.759.400.789	81.558.101.763	*Total*

15. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI / *15. PAYABLES TO RELATED PARTIES*

	2024	2023	
PT Intraco Penta Tbk	4.190.683.269	4.227.308.456	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Intraco Penta Wahana	3.276.923.238	3.241.640.629	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Terra Factor Indonesia	29.525.113	-	*PT Terra Factor Indonesia*
Jumlah	7.497.131.620	7.468.949.085	*Total*

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan. Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Payable to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses. These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

	2024	2023	
Konvensional			*Conventional*
Rupiah			*Rupiah*
Indonesia Eximbank	129.889.707.790	130.040.091.365	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83.381.615.230	115.718.210.462	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.656.884.348	23.681.884.347	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Jumlah	236.928.207.368	269.440.186.174	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank MNC Internasional Tbk-USD198,138 tahun 2024 dan 2023	3.202.307.972	3.054.495.408	*PT Bank MNC Internasional Tbk-USD198,138 in 2024 and 2023*
Jumlah	3.202.307.972	3.054.495.408	*Total*
Jumlah konvensional	240.130.515.340	272.494.681.582	*Total conventional*

16. **UTANG BANK** (lanjutan) / *16. **BANK LOANS** (continued)*

	2024	2023	
Syariah			*Sharia*
Rupiah			*Rupiah*
Murabahah			*Murabahah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	206.594.990.459	211.351.556.929	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	68.555.235.073	69.053.222.705	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah	275.150.225.532	280.404.779.634	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Murabahah			*Murabahah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk USD1.831.561 tahun 2024 dan USD1.838.383 tahun 2023	29.601.687.563	28.340.508.700	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk USD1,831,561 in 2024 and USD1,838,383 in 2023*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk USD454.839 tahun 2024 dan USD456.027 tahun 2023	7.351.103.777	7.030.112.232	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk USD454,839 in 2024 and USD456,027 in 2023*
Jumlah	36.952.791.340	35.370.620.932	*Total*
Jumlah syariah	312.103.016.872	315.775.400.566	*Total sharia*
Jumlah	552.233.532.212	588.270.082.148	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	57.425.528.743	44.910.331.951	*Current portion*
Bagian jangka panjang	494.808.003.469	543.359.750.197	*Non-current portion*
Jumlah	552.233.532.212	588.270.082.148	*Total*

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Total bank loans based on maturity date are as follows:

	2024	2023	
Telah jatuh tempo	42.418.771.162	31.521.889.596	*Has been due*
Dalam satu tahun	15.006.757.581	13.388.445.894	*Within one year*
Dalam tahun kedua	14.227.122.829	14.188.773.953	*In the second year*
Dalam tahun ketiga	14.227.122.829	14.188.773.953	*In the third year*
Dalam tahun keempat	18.399.157.461	14.188.773.953	*In the fourth year*
Dalam tahun kelima	19.789.841.059	18.351.470.157	*In the fifth year*
Dalam tahun keenam	19.789.841.059	19.739.040.697	*In the sixth year*
Dalam tahun ketujuh	19.789.841.059	19.739.040.697	*In the seventh year*
Dalam tahun kedelapan	19.789.841.059	19.739.040.697	*In the eighth year*
Dalam tahun kesembilan	368.795.236.114	19.739.040.697	*In the ninth year*
Dalam tahun kesepuluh	-	403.485.791.854	*In the tenth year*
Jumlah utang bank	552.233.532.212	588.270.082.148	*Total bank loan*

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 35).

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 35).

16. **UTANG BANK** (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* (“DPD”) lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari jumlah piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.600. Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi saham.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 35).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH.

16. ***BANK LOANS*** *(continued)*

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2022 and 2021, the Company breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (“DPD”) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,293,594,600. The Company has paid its payment obligations and PT Bank Maybank Syariah Indonesia has not exercised the share conversion.

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/ 2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 35).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH.

16. **UTANG BANK** (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

16. ***BANK LOANS*** *(continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, the details of long-tem bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2024/** ***Balance 31 December 2024***
Indonesia Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor I Rp97.186.166.358/ *Working capital credit export I Rp97,186,166,358*	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting Perusahaan sesuai dengan adendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan Perusahaan/ *Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility the Company is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and the Company*	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan/ *Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility*	a. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ *The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%* b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ *The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status*	Mei/*May* 2018-Juni/*June* 2020 4,00% Juli/*July* 2020-Maret/*March* 2023 0,75% April 2023-Maret/*March* 2028 4,89% April 2028-April 2033 5,15%	Rp85.644.943.429

16. **UTANG BANK** (lanjutan) / *16.* ***BANK LOANS*** *(continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2024/** ***Balance 31 December 2024***
Indonesia Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor II Rp44.802.431.788/ *Working capital credit export II - Rp44,802,431,788*	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting Perusahaan sesuai dengan adendum perjanjian pembaiayaan antara Indonesia Eximbank dan Perusahaan/ *Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility the Company is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and the Company*	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan/ *Fiduciary on* trade *receivables from total disbursement of financing facility*	Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ *The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%*	Mei/*May* 2018-April 2033 0,75%	Rp44.244.764.361
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp118.913.635.489/ *Working capital credit - Rp118,913,635,489*	Modal kerja dengan tujuan untuk *rescheduling* atas fasilitas KMK *aflopend* berjalan/ *Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility*	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai *oustanding* pinjaman/ *Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan* b. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/*Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* c. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/*Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ *Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000*	a. Perusahaan wajib mempertahankan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali/ *The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times* b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ *The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.*	Mei/*May* 2018-Juni/*June* 2020 4,00% Juli/July 2020-Maret/*March* 2023 0,75% April 2023-Maret/*March* 2028 4,89% April 2028-April 2033 5,15%	Rp79.744.301.327

16. **UTANG BANK** (lanjutan) / *16.* ***BANK LOANS*** *(continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2024/** ***Balance 31 December 2024***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp13.626.841.375/ *Working capital credit - Rp13,626,841,375*	Modal kerja dengan tujuan untuk *rescheduling* atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ *Working capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility*	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai *oustanding* pinjaman/ *Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan*	c. Perusahaan wajib mempertahankan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimum 10 kali/ *The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times*	Mei/*May* 2018- Juni/*June* 2020 4,00% Juli/*July* 2020- Maret/*March* 2023 0,75%	Rp3.637.313.903
		b. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/*Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* c. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/*Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ *Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000*	d. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ *The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties*	April 2023- Maret/*March* 2028 4,89% April 2028- April 2033 5,15%	

16. **UTANG BANK** (lanjutan) / *16.* ***BANK LOANS*** *(continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2024/** ***Balance 31 December 2024***
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/ *Special loan transaction Rp83,394,413,042*	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk PT Intraco Penta ("INTA") dan non-INTA/ *Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products*	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ *Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance* b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ *Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan oustanding*	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: *debt to equity ratio* maksimum 8 kali, dan *day past due* ("DPD") yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ *The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due ("DPD") must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less* b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ *The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies*	April 2016-Maret/*March* 2020 13 - 13,5 %	Rp23.656.884.348

16. **UTANG BANK** (lanjutan) / *16.* ***BANK LOANS*** *(continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2024/** ***Balance 31 December 2024***
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - USD2.054.182/ *Loan transaction USD2,054,182*	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ *Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products*	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ *Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance* b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ *Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan oustanding*	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: *debt to equity ratio* maksimum 8 kali, dan DPD yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ *The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 DPD must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less* b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ *The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies*	April 2016-Maret/*March* 2020 6,5%	USD198.138 (Rp3.202.307.972)

16. **UTANG BANK** (lanjutan) / *16.* ***BANK LOANS*** *(continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2024/** ***Balance 31 December 2024***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musyarakah (Rp194.475.139.790 dan USD1,864,847)/ *(Rp194,475,139,790 and USD1,864,847)*	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan *sales* dan *leaseback*/ *Working capital for financelease and sales and lease back*	a. *Corporate guarantee* dari INTA/ *Corporate guarantee from INTA* b. *Buyback guarantee* dari INTA/ *Buyback guarantee from INTA* c. Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/ *Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000* d. Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yag dibiayai/ *Fiduciary heavy equipment Rp400,000,000,000 or equal to 125% of the heavy equipment financed*	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ *The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational*	Mei/*May 2018*– Juni/*June 2020* *4,00%* Juli/*July* 2020- Maret/*March* 2023 0,75% April 2023- Maret/*March* 2028 4,89% April 2028- April 2033 5,15%	Rp178.265.865.569 USD1.831.561 (Rp29.601.687.563)

16. **UTANG BANK** (lanjutan) / *16.* ***BANK LOANS*** *(continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2024/** ***Balance 31 December 2024***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musyarakah/ (Rp30.830.533.703)/ (Rp30,830,533,703)	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan *sales dan leaseback/* *Working capital for financelease and sales and lease back*	a. Fidusia tagihan kepada *end user* Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan *end user/* *Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan* b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/ *Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments*	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ *The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational*	*Mei*/May 2018-Juni/*June* 2020 4,00% Juli/*July* 2020-Maret/*March* 2023 0,75% April 2023-Maret/*March* 2028 4,89% April 2028-April 2033 5,15%	Rp28.329.124.890
PT Bank Syariah Indonesia Tbk					
Murabahah/ (Rp71.305.589.513)/ (*Rp71,305,589,513)*	Restrukturisasi pembiayaan alat-alat berat/ *Financing heavy equipments*	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada *end user* diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ *All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%*	a. Perusahaan harus menjaga *current ratio* minimum 1 kali, d*ebt to equity* maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap jumlah hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ *The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximumdebt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with agingmore than 60 days at amaximumof 5% of the total financing portfolio of the Company*	Mei/*May* 2018-Juni/*June* 2020 4,00% Juli/*July* 2020-Maret/*March* 2023 0,75% April 2023-Maret/*March* 2028 4,89% April 2028-April 2033 5,15%	Rp49.425.336.652

16. **UTANG BANK** (lanjutan) *16. **BANK LOANS** (continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2024/** ***Balance 31 December 2024***
PT Bank Syariah Indonesia (lanjutan)/*(continued)*					
Murabahah/ (USD461.617)/ *(USD461,617)*	Restrukturisasi pembiayaan alat-alat berat/ *Financing heavy equipments*	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada *end user* diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ *All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value* c. *Personal guarantee* dari Tn. Halex Halim/ *Personal guarantee from Mr. Halex Halim* d. Jaminan pembelian kembali dari INTA/ *Buyback guarantee from INTA*	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, dan mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ *The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, and changing legal form or status of the Company* c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per *end user* pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/ *The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fullfillment of liabilities with the bank* d. *Review* akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing *end user*/ *Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user*	*Mei*/May 2018–Juni/*June* 2020 4,00% Juli/*July* 2020-Maret/*March* 2023 0,75% April 2023-Maret/*March* 2028 4,89% April 2028- April 2033 5,15%	USD454.839 (Rp7.351.103.777)

16. **UTANG BANK** (lanjutan)

16. ***BANK LOANS*** *(continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2024/** ***Balance 31 December 2024***
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah (Rp26.268.151.125)/ *(Rp26,268,151,125)*	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ *Financing restructuring with Musyarakah scheme*	a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/ *Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed* b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ *Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility* c. Jaminan perusahaan dari INTA/ *Corporate guarantee from INTA*	a. Perusahaan wajib memelihara *gearing ratio* sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan *action plan* atas *gearing ratio* tersebut berupa *top up*/ setoran modal/ *The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital* b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ *The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and aquisition*	April 2018-Maret/*March* 2033 4%	Rp19.129.898.421

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 26.

The details of profit sharing from Sharia bank loans are disclosed in Note 26.

17. *MEDIUM TERM NOTES*

17. MEDIUM TERM NOTES

	2024	2023	
Medium term notes	289.882.154.168	296.028.348.934	*Medium term notes*
Jumlah	289.882.154.168	296.028.348.934	*Total*

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (“MTN”) I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

On 27 January 2014, the Company issued Medium Term Notes (“MTN”) I amounting to Rp300,000 million with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan objek jaminan fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan objek jaminan fidusia kepada pihak lain.

The Company’s MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (“RUPMTN”) I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

In 2017, the Company’s MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 (“RUPMTN”) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held on 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

17. ***MEDIUM TERM NOTES*** (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan jumlah nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency* swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 35).

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan jumlah Rp7.119 miliar dan Rp3.370 miliar.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, S.H., (Catatan 35).

17. ***MEDIUM TERM NOTES*** *(continued)*

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and The Company entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga. Jkt.Pst. (Note 35).

In 2024 and 2023, The Company’s paid its MTN totally Rp7,119 billion and Rp3.370 billion.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 35).

18. **UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN**

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar USD10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan telah mencairkan pinjaman ini sebesar USD500.000 dan USD4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

18. ***LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION***

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to USD10 million. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to USD500,000 and USD4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

18. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

18. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION (continued)

	2024	2023	
Utang dari lembaga keuangan USD3,5 juta dan USD3,8 juta pada 31 Desember 2024 dan 2023	56.565.361.820	58.061.886.649	*Loan from financial institution USD3,5 million and USD3.8 million as of 31 December 2024 and 2023*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	*Less current portion*
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	56.565.361.820	58.061.886.649	*Long-term loan from financial institution*

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar USD10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of USD10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, company or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

The Company proposed a restructuring of its principal and interes bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 35).

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 35).

19. LIABILITAS LAIN-LAIN -PIHAK KETIGA

19. OTHER LIABILITIES - THIRD PARTIES

	2024	2023	
Utang kepada pihak ketiga	58.187.930.451	58.752.935.451	*Payables to third parties*
Uang muka sewa	19.687.500.000	-	*Rent deposit*
Uang jaminan dari pelanggan	4.126.319.621	4.312.229.664	*Refundable customer deposit*
Lain-lain	5.742.632.807	7.878.734.005	*Others*
Jumlah	87.744.382.879	70.943.899.120	*Total*
Dikurangi: bagian lancar	(29.556.452.428)	(12.190.963.669)	*Less: current portion*
Liabilitias jangka panjang lain-lain-pihak ketiga	58.187.930.451	58.752.935.451	*Other non-current liabilities-third parties*

19. **LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA** (lanjutan)

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

19. ***OTHER CURRENT LIABILITIES - THIRD PARTIES*** *(continued)*

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance Company, which will be paid to the relevant insurance company.

20. **MODAL SAHAM**

20. ***CAPITAL STOCK***

	2024 dan/*and* 2023			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal saham/ *Total capital stock***	***Name of stockholder***
Seri A (Rp500)				*Series A (Rp500)*
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	*PT Inta Trading*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	*Public (each less than 5%)*
Seri B (Rp250)				*Series B (Rp250)*
Ferry Sudjono	100.741.100	6,64%	25.185.275.000	*Ferry Sudjono*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	93.691.968	6,17%	23.422.992.000	*Public (each less than 5%)*
Jumlah	1.517.332.349	100,00%	710.057.907.500	*Total*

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11.Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

20. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan. Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi saham.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

20. ***CAPITAL STOCK*** *(continued)*

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approvedin EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision. The Company has paid its payment obligations and PT Bank Maybank Syariah Indonesia has not exercised the share conversion.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

20. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

20. ***CAPITAL STOCK*** *(continued)*

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham	:	688.155.281 saham/*shares*	:	*Shares amount*
Nilai nominal saham	:	Rp500 per saham/*per share*	:	*Nominal value of share*
Harga pelaksanaan	:	Rp515 per saham/*per share*	:	*Exercise price*
Asal saham	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan EfekTerlebih Dahulu/ *Private Placement*	:	*Share origin*
Tanggal pencatatan	:	11 Juli/*July* 2018	:	*Listing date*

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari Perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in thecompany's savings. So that the value of the shares of the Company consists of:

a. Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
b. Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

a. The value of shares series A amounted Rp500
b. The value of shares series B amounted Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	
Saldo 1 Januari 2024	1.517.332.349	*Balance as of 1 January 2024*
Konversi waran menjadi saham	-	*Warrants to equity swap*
Saldo 31 Desember 2024	1.517.332.349	*Balance as of 31 December 2024*

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total sharessold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

20. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Repulik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0132770 tertanggal 1 Maret 2022. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.748.630.912.

*20. **CAPITAL STOCK** (continued)*

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Based on Notarial Deed No. 19 dated 25 February 2022, of Rini Yulianti, SH., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under letter number No. AHU-AH.01.03-0132770 dated 1 March 2022. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,748,630,912.

21. **PENDAPATAN USAHA**

*21. **REVENUES***

	2024	2023	
Jasa	14.961.060.383	271.037.482	*Services*
Sewa	8.038.805.000	-	*Lease*
Penjualan			*Sales*
Suku cadang	4.384.424.907	3.905.762.875	*Spare parts*
Jumlah pendapatan usaha	27.384.290.290	4.176.800.357	*Total revenues*

22. **BEBAN POKOK PENDAPATAN**

*22. **COST OF REVENUES***

	2024	2023	
Persedian awal	2.024.029.224	-	*Beginning inventories*
Perdagangan			*Trading*
Pembelian suku cadang	4.177.707.843	5.822.618.116	*Spare part purchases*
Persediaan tersedia untuk dijual	6.201.737.067	5.822.618.116	*Inventories available for sale*
Persediaan akhir	(1.659.351.351)	(2.024.029.224)	*Ending inventories*
Beban pokok penjualan	4.542.385.716	3.798.588.892	*Cost of goods sold*
Beban langsung	18.874.035.872	1.135.136.905	*Direct costs*
Beban pokok pendapatan	23.416.421.588	4.933.725.797	*Cost of revenues*

Seluruh pembelian suku cadang, alat berat dan biaya servis dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2024 (Catatan 31a).

All purchases of spare parts, heavy equipment and service costs were from related parties in 2024 (Note 31a).

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan karyawan	4.204.666.351	3.523.136.951	*Salaries and allowances*
Beban operasional	1.635.578.253	424.188.339	*Operating expense*
Beban penarikan agunan	1.101.434.132	918.814.864	*Foreclosed assets expenses*
Jasa profesional	809.786.181	4.220.154.696	*Professional fees*
PPh 21	477.110.496	264.478.921	*Income tax article 21*
Beban pemeliharaan	466.609.688	3.485.000	*Maintenance expense*
Sewa kantor	418.215.708	963.420.060	*Office rent*
Asuransi	369.454.382	199.369.464	*Insurance*
Kesejahteraan karyawan	267.110.880	279.222.031	*Employee welfare*
Iuran dan retribusi	264.750.000	173.411.067	*Fees and retribution*
Sewa kendaraan	231.376.474	160.773.871	*Vehicle rent*
Utilitas	161.747.330	140.876.218	*Utility*
Perjalanan dinas	87.256.282	147.541.150	*Travel expense*
Keperluan kantor	66.729.860	121.117.178	*Office supplies*
Penyusutan (Catatan 11)	33.404.012	36.681.778	*Depreciation (Note 11)*
Lain-lain	803.403.928	432.431.098	*Others*
Jumlah	11.398.633.957	12.009.102.686	*Total*

24. KERUGIAN/(PEMULIHAN) PENURUNAN NILAI / *24. IMPAIRMENT (LOSSES)/RECOVERY*

	2024	2023	
Piutang lain-lain	(79.884.501)	(1.449.574.999)	*Other receivables*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	11.341.999.192	*Net investments in finance lease*
Jumlah	(79.884.501)	9.892.424.193	*Total*

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COST*

	2024	2023	
Beban bunga dari:			*Interest expense on:*
Medium term notes	26.569.062.302	18.696.747.546	*Medium term notes*
Utang bank	13.273.428.730	9.798.748.124	*Bank loans*
Sub-jumlah	39.842.491.032	28.495.495.670	*Sub-total*
Beban administrasi bank	392.482.292	373.034.607	*Bank charges*
Utang lease	5.407.922	-	*Lease liability*
Jumlah	40.240.381.246	28.868.530.277	*Total*

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

26. BAGI HASIL / *26. PROFIT SHARING*

Rincian bagi hasil untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of profit sharing in 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.943.621.889	8.453.006.395	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.071.742.652	2.709.344.908	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	14.015.364.541	11.162.351.303	*Sub-total*

26. **BAGI HASIL** (lanjutan) / *26. **PROFIT SHARING** (continued)*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			*United states Dollar*
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 18)	3.014.955.099	2.295.499.541	*Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 18)*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.414.704.589	1.100.959.566	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	321.631.217	263.623.053	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	4.751.290.905	3.660.082.160	*Sub-total*
Jumlah	18.766.655.446	14.822.433.463	*Total*

27. **PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA** / *27. **INTEREST INCOME AND PENALTIES***

	2024	2023	
Bunga atas:			*Interest on:*
Bunga jasa giro	788.545.062	328.171.620	*Current account*
Denda atas:			*Penalties on:*
Investasi neto sewa pembiayaan	99.652.778	2.365.173.725	*Net investments in finance lease*
Jumlah	888.197.840	2.693.345.345	*Total*

28. **KEUNTUNGAN LAIN-LAIN-BERSIH** / *28. **OTHER GAINS-NET***

	2024	2023	
Pendapatan sewa pembiayaan	3.787.565.318	14.607.819.145	*Finance lease income*
Pendapatan ijarah-bersih	385.687.618	3.362.024.801	*Ijarah income-net*
	4.173.252.936	17.969.843.946	

29. **PAJAK PENGHASILAN** / *29. **INCOME TAX***

a. Beban pajak terdiri dari:

a. Tax expense consists of the following:

	2024	2023	
Pajak tangguhan	40.260.049.343	40.156.263.069	*Deferred tax*
Jumlah	40.260.049.343	40.156.263.069	*Total*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak	(61.054.744.546)	(27.638.145.404)	*Loss before income tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain	(39.708.238)	(9.892.424.193)	*Impairment losses of net investment in finance assets and other receivables*
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(868.346.198)	383.824.976	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Imbalan pascakerja	(34.298.920)	69.487.349	*Post-employment benefits*
Jumlah	(942.353.356)	(9.439.111.868)	*Total*

29. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan) / *29. **INCOME TAX** (continued)*

a. Beban pajak terdiri dari: (lanjutan) / *a. Tax expense consists of the following: (continued)*

	2024	2023	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban bunga	58.610.848.440	43.317.929.133	*Interest expense*
Beban pajak	477.527.253	266.140.580	*Tax expense*
Beban kendaraan	193.466.797	254.123.910	*Vehicle expense*
Perjamuan dan sumbangan	112.024.100	22.477.000	*Entertainment and donation*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(788.545.062)	(328.171.620)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban lainnya	156.982.266	48.662.661	*Other expenses*
Jumlah	58.762.303.794	43.581.161.664	*Total*
(Rugi)/laba kena pajak	(3.234.794.108)	6.503.904.392	*Taxable (loss)/income*
Rugi fiskal Perusahaan			*Fiscal loss of the Company*
2024	(3.234.794.108)	-	*2024*
2023	6.503.904.392	6.503.904.392	*2023*
2022	11.910.976.109	11.910.976.109	*2022*
2021	(17.117.237.089)	(17.117.237.089)	*2021*
2020	(124.696.595.202)	(124.696.595.202)	*2020*
2019	-	(1.785.468.848)	*2019*
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(126.633.745.898)	(125.184.420.638)	*Total accumulated fiscal loss*

b. Pajak tangguhan / *b. Deferred tax*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/credited to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(45.569.852)	22.784.926	-	(22.784.926)	*Accumulated depreciation of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai-investasi neto sewa pembiayaan	51.334.508.708	(25.667.254.354)	-	25.667.254.354	*Allowance for impairmet losses-net investment in finance lease*
Penyisihan penurunan nilai-piutang lain-lain	26.993.269.270	(13.496.634.635)	-	13.496.634.635	*Allowance for impairment losses-other receivables*
Liabilitas imbalan pascakerja	68.597.842	(34.298.920)	(4.212.751)	30.086.171	*Post-employment benefit obligations*
Penyisihan penurunan nilai-piutang asuransi	2.169.292.719	(1.084.646.360)	-	1.084.646.359	*Allowance for impairment losses-insurance receivables*
Jumlah	80.520.098.687	(40.260.049.343)	(4.212.751)	40.255.836.593	*Total*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/credited to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(68.354.778)	22.784.926	-	(45.569.852)	*Accumulated depreciation of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai-investasi neto sewa pembiayaan	77.001.763.060	(25.667.254.352)	-	51.334.508.708	*Allowance for impairmet losses-net investment in finance lease*
Penyisihan penurunan nilai-piutang lain-lain	40.489.903.903	(13.496.634.633)	-	26.993.269.270	*Allowance for impairment losses-other receivables*
Liabilitas imbalan pascakerja	-	69.487.349	(889.507)	68.597.842	*Post-employment benefit obligations*
Penyisihan penurunan nilai-piutang asuransi	3.253.939.078	(1.084.646.359)	-	2.169.292.719	*Allowance for impairment losses-insurance receivables*
Jumlah	120.677.251.263	(40.156.263.069)	(889.507)	80.520.098.687	*Total*

29. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*29. **INCOME TAX** (continued)*

b. Deferred tax (continued)

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	**2023**	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(61.054.744.546)	(27.638.145.404)	*Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(13.432.043.800)	(6.080.391.989)	*Tax benefit at effective tax rates*
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	12.927.706.835	9.587.855.566	*Tax effect of permanent differences*
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak	711.654.704	(1.430.858.966)	*Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections*
Pengaruh beda temporer yang tidak diakui pajak tangguhannya	(173.018.818)	(2.146.091.960)	*Tax effect of unrecognized of permanent differences*
Pengaruh penghapusan pajak tangguhan	40.225.750.422	40.225.750.418	*Tax effect of write-off of deferred tax*
Jumlah beban pajak	40.260.049.343	40.156.263.069	*Total tax expense*

30. **RUGI PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

*30. **LOSS PER SHARE***

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2024	**2023**	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	(101.299.857.773)	(67.791.254.771)	*Loss per computation of basic earnings per share*
	Lembar/ *Shares*	**Lembar/ *Shares***	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	1.517.332.349	1.517.332.349	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share*

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Intraco Penta Prima Servis, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Pratama Wana Motor adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

c. Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan.

Sifat pihak-pihak berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.

b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Intraco Penta Prima Servis, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Pratama Wana Motor are related parties which have the same majority shareholder as the Company.

c. Board of Commisioners and Director are key management of the Company.

Nature of related parties' relationship

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. The Company has transactions with the following related parties:

	2024	2023	
Investasi neto sewa pembiayaan (Catatan 8)			*Net investment in finance lease (Note 8)*
PT Terra Factor Indonesia	33.435.636.085	33.988.272.096	*PT Terra Factor Indonesia*
PT Columbia Chrome Indonesia	4.025.430.835	4.025.430.835	*PT Columbia Chrome Indonesia*
	37.461.066.920	38.013.702.931	
Pembiayaan modal kerja (Catatan 9)			*Working capital financing (Note 9)*
PT Columbia Chrome Indonesia	20.250.279.935	20.250.279.935	*PT Columbia Chrome Indonesia*
PT Intraco Penta Tbk	10.698.246.846	10.823.182.429	*PT Intraco Penta Tbk*
	30.948.526.781	31.073.462.364	
Piutang lain-lain (Catatan 10)			*Other receivable (Note 10)*
PT Terra Factor Indonesia	109.527.307.382	109.539.307.228	*PT Terra Factor Indonesia*
PT Intraco Penta Wahana	396.828.556	271.838.405	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Columbia Chrome Indonesia	291.608.623	291.608.623	*PT Columbia Chrome Indonesia*
	110.215.744.561	110.102.754.256	
Utang usaha (Catatan 12)			*Trade payables (Note 12)*
PT Pratama Wana Motor	1.199.814.356	423.163.889	*PT Pratama Wana Motor*
PT Intraco Penta Wahana	113.220.000	-	*PT Intraco Penta Wahana*
	1.313.034.356	423.163.889	

31. **SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

*31. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Sifat pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Nature of related parties' relationship *(continued)*

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

a. The Company has transactions with the following related parties: (continued)

	2024	2023	
Uang muka			*Advance*
PT Intraco Penta Wahana	16.540.000.000	-	*PT Intraco Penta Prima Servis*
PT Pratama Wana Motor	350.000.000	-	*PT Pratama Wana Motor*
	16.890.000.000	-	

	2024	2023	
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 15)			*Payables to related parties (Note 15)*
PT Intraco Penta Tbk	4.190.683.269	4.227.308.456	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Intraco Penta Wahana	3.276.923.238	3.241.640.629	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Terra Factor Indonesia	29.525.113	-	*PT Terra Factor Indonesia*
	7.497.131.620	7.468.949.085	
Pembelian kepada pihak-pihak berelasi			*Purchase to related parties*
PT Pratama Wana Motor	4.177.707.843	3.840.636.134	*PT Pratama Wana Motor*
PT Intraco Penta Prima Servis	-	1.981.981.982	*PT Intraco Penta Prima Servis*
	4.177.707.843	5.822.618.116	

b. Utang bank (Catatan 16) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

b. The bank loans (Note 16) of the Company are secured buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

c. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

c. The Company provides compensation to the Board of Commissioners and Director are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek	640.049.166	836.666.667	*Short-term employee benefits*
Direktur			*Director*
Imbalan kerja jangka pendek	1.029.000.000	153.353.226	*Short-term employee benefits*

31. **SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Sifat pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

d. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp329.495.412 dan Rp963.420.060 kepada PT Intraco Penta Tbk masing-masing untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

*31. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Nature of related parties' relationship *(continued)*

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

d. The Company incurred office rent expense amounting to Rp329,495,412 and Rp963,420,060 to PT Intraco Penta Tbk in 31 December 2024 and 2023, respectively.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

32. **PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN**

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

*32. **EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN***

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of the Company approved the following:

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

32. **PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN** (lanjutan)

Tahap II: *Tranche* A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

*32. **EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN** (continued)*

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap I/*Phase I*	Tahap II/*Phase II* Tranche A	Tahap II/*Phase II* Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	*Share price at grant date*
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	*Risk free interest rate*
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ *May and November* 2016 Mei dan November/ *May and November* 2017 Mei dan November/ *May and November* 2018 Mei dan November/ *May and November* 2019	May dan November/ *May and November 2017* May dan November/ *May and November 2018* May dan November/ *May and November 2019* May dan November/ *May and November 2020*	May dan November/ *May and November 2018* May dan November/ *May and November 2019* May dan November/ *May and November 2020*	*Exercise period*
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	*Volatility*
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	*Fair value of option (Rp)*
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	*Exercise price (Rp)*

32. **PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN** (lanjutan)

*32. **EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN** (continued)*

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ *Number of rights*	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	*Option granted as at 1 January 2015 Phase I*
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (*Tranche* A)	95.211.600	*Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)*
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (*Tranche* B)	126.948.800	*Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)*
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	*Option granted as at 31 December 2016*

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal *expired* tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT***

a. **Kategori instrumen keuangan**

*a. **Categories of financial instruments***

	2024			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset carried at amortized cost*	**Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	60.290.882.865	-	60.290.882.865	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.096.706	-	5.096.706	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	124.377.968.812	-	124.377.968.812	*Net investments in finance lease*
Piutang usaha	4.431.359.392	-	4.431.359.392	*Trade receivables*
Pembiayaan modal kerja	28.934.956.941	-	28.934.956.941	*Working capital financing*
Piutang lain-lain	105.224.995.378	-	105.224.995.378	*Other receivables*
Jumlah	323.265.260.094	-	323.265.260.094	*Total*

	2024			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset carried at amortized cost*	**Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	-	1.591.962.649	1.591.962.649	*Trade payables*
Beban akrual	-	139.759.400.789	139.759.400.789	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	-	7.497.131.620	7.497.131.620	*Payables to related parties*
Utang bank	-	552.233.532.212	552.233.532.212	*Bank loans*
Utang kepada lembaga keuangan	-	56.565.361.820	56.565.361.820	*Loan from financial institution*
Medium term notes	-	289.882.154.168	289.882.154.168	*Medium term notes*
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	-	29.556.452.428	29.556.452.428	*Other current liabilities-third parties*
Kewajiban sewa	-	110.801.278	110.801.278	*Lease liabilities*
Jumlah	-	1.077.196.796.964	1.077.196.796.964	*Total*

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The Company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

b. **Manajemen risiko modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (rugi). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 16), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 18) dan *medium term notes* (Catatan 17).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i) **Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

b. ***Capital risk management***

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (loss). Debt consists of bank loans (Note 16), loan from financial institution (Note 18) and medium term notes (Note 17).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Director considers the cost of capital and related risk.

c. ***Financial risk management objectives and policies***

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Director.

i) ***Foreign currency risk management***

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

*c. **Financial risk management objectives and policies***

i) **Manajemen risiko mata uang asing**

*i) **Foreign currency risk management***

	2024		
	Mata uang asing/ *Original currency* (USD)	**Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp)**	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	855.473	13.826.157.026	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	294	4.748.881	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	5.041.586	81.482.106.681	*Net investments in finance lease*
Piutang lain-lain	1.264.267	20.433.086.142	*Other receivables*
Jumlah	7.161.620	115.746.098.730	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank			*Bank loan*
Medium terms notes	(2.939.575)	(47.509.405.328)	*Medium term notes*
Utang kepada lembaga keuangan	(3.499.899)	(56.565.361.518)	*Loan from financial institution*
Liabilitas lain-lain	(16.905)	(273.210.546)	*Other liabilities*
Jumlah	(6.456.379)	(104.347.977.392)	*Total*
Aset bersih	705.241	11.398.121.338	*Net-assets*

	2023		
	Mata uang asing/ *Original currency* (USD)	**Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp)**	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	3.429.740	52.872.867.441	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	362	5.575.883	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	6.477.220	99.852.821.259	*Net investments in finance lease*
Piutang lain-lain	1.272.876	19.622.663.101	*Other receivables*
Jumlah	11.180.198	172.353.927.684	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank	(2.492.548)	(38.425.111.784)	*Bank loan*
Utang kepada lembaga keuangan	(3.766.339)	(58.061.886.361)	*Loan from financial institution*
Liabilitas lain-lain	(282.290)	(4.351.786.427)	*Other liabilities*
Jumlah	(6.541.177)	(100.838.784.572)	*Total*
Aset bersih	4.639.021	71.515.143.112	*Net-assets*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

i) **Manajemen risiko mata uang asing** (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilaitukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampakyang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*i) **Foreign currency risk management** (continued)*

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiahagainst the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax

2024	2023	2024	2023
1%	1%	1.157.461.024	715.151.477

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At 31 December 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company are as folllows:

Mata uang	2024	2023	*Currency*
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162	15.416	*1 United States Dollar ("USD")*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

ii) **Manajemen risiko tingkat bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

iii) **Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang di-*review* dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

33. ***FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. ***Financial risk management objectives and policies*** *(continued)*

ii) ***Interest rate risk management***

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The riskson interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii) ***Credit risk management***

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Director annually.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii) **Manajemen risiko kredit** (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi.

Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iii) **Credit risk management** (continued)*

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 31 December 2024 and 2023, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools.

The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii) **Manajemen risiko kredit** (lanjutan)

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

iv) **Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iii) **Credit risk management** (continued)*

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

*iv) **Liquidity risk management***

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Director, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity Company's requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iv) **Manajemen risiko likuiditas** (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iv) **Liquidity risk management** (continued)*

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	2024							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	**Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month***	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Diatas 5 tahun/ *+5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga		29.556.452.428	-	-	-	-	29.556.452.428	*Other current liabilities-third parties*
Liabilitas jangka panjang lain-lain-pihak ketiga		-	-	-	56.565.361.820	-	56.565.361.820	*Other non current liabilities-third parties*
Beban akrual		139.759.400.789	-	-	-	-	139.759.400.789	*Accrued expense*
Instrumen tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank jangka	4%	-	-	-	104.278.899.526	447.954.632.686	552.233.532.212	*Bank loans*
Medium term notes	4%	21.444.416.846	2.952.118.034	265.485.619.320	-	-	289.882.154.200	*Medium term notes*
Utang kepada Lembaga keuangan	4%	-	233.670.196	350.505.294	701.010.588	55.280.175.742	56.565.361.820	*Loan to financial institutions*
Kewajiban sewa		-	49.685.584	-	61.115.694	-	110.801.278	*Lease liabilties*
Jumlah		190.760.270.063	3.235.473.814	265.836.124.614	161.606.387.628	503.234.808.428	1.124.673.064.547	*Total*

	2023							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	**Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month***	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Diatas 5 tahun/ *+5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga		12.190.963.669	-	-	-	-	12.190.963.669	*Other current liabilities-third parties*
Liabilitas jangka panjang lain-lain pihak ketiga		-	-	-	58.752.935.451	-	58.752.935.451	*Other non current liabilities-third parties*
Beban akrual		81.558.101.763	-	-	-	-	81.558.101.763	*Accrued expense*
Instrument tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank jangka	4,00% - 13,50%	32.192.359.147	2.076.400.254	10.641.572.757	60.917.776.599	482.441.973.391	588.270.082.148	*Bank loans*
Medium term notes	4,00%	23.127.903.411	2.952.118.034	13.284.531.151	256.663.796.338	-	296.028.348.934	*Medium term notes*
Utang kepada lembaga keuangan	%6,54% - 6,56%	1.874.297.012	222.884.528	1.002.980.376	5.803.029.464	49.158.695.269	58.061.886.649	*Loan to financial institutions*
Jumlah		150.943.625.002	5.251.402.816	24.929.084.284	382.137.537.852	531.600.668.660	1.094.862.318.614	*Total*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

iv) **Manajemen risiko likuiditas** (lanjutan)

*iv) **Liquidity risk management** (continued)*

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2024	2023	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			*Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement:*
-jumlah yang digunakan	2.618.263.178.026	2.563.140.501.127	*-amount used*
Jumlah	2.618.263.178.026	2.563.140.501.127	*Total*

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia	497.987.632	2.050.500.000	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.756.566.470	4.723.875.584	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.336.595.232	8.479.174.157	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Indonesia Exim Bank	150.383.575	580.668.201	*Indonesia Exim Bank*
PT Bank MNC Internasional Tbk	25.000.000	-	*PT Bank MNC International Tbk*
Sub-jumlah	37.766.532.909	15.834.217.942	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	110.251.346	234.257.656	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	19.200.456	18.311.832	*PT Bank Syariah Indonesia*
Sub-jumlah	129.451.802	252.569.488	*Sub-total*
Jumlah	37.895.984.711	16.086.787.430	*Total*

v) **Nilai wajar instrumen keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

*v) **Fair value of financial instruments***

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Investasi neto sewa pembiayaan	124.377.968.812	745.947.167.585	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	28.934.956.941	20.212.160.070	*Working capital financing*
Tagihan anjak piutang	-	3.934.265.186	*Factoring receivables*
Jumlah	153.312.925.753	770.093.592.841	*Total*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

v) **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*v) **Fair value of financial instruments** (continued)*

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka panjang	552.233.532.212	171.655.327.031	*Long-term bank loans*
Medium term notes	289.882.154.168	213.286.527.114	*Medium term notes*
Jumlah	842.115.686.380	384.941.854.145	*Total*

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Investasi neto sewa pembiayaan	149.392.334.714	42.098.153.190	*Net investments in finance lease*
Modal kerja	29.059.892.524	19.406.570.455	*Working capital*
Jumlah	178.452.227.238	61.504.723.645	*Total*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka panjang	588.270.082.148	588.270.082.148	*Long-term bank loans*
Medium term notes	296.028.348.934	296.028.348.934	*Medium term notes*
Jumlah	884.298.431.082	884.298.431.082	*Total*

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan.

Fair value measurements recognised in the statements of financial position.

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

v) **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*v) **Fair value of financial instruments** (continued)*

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, companyed into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

	2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Aset keuangan					*Financial assets*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	124.377.968.812	-	124.377.968.812	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	-	28.934.956.941	-	28.934.956.941	*Working capital financing*
Jumlah	-	153.312.925.753	-	153.312.925.753	*Total*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Liabilitas keuangan					*Finance liabilities*
Utang bank	-	552.233.532.248	-	552.233.532.248	*Bank loans*
Medium term notes	-	289.882.154.168	-	289.882.154.168	*Medium term notes*
Jumlah	-	842.115.686.416	-	842.115.686.416	*Total*

33. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

v) **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

*33. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*v) **Fair value of financial instruments** (continued)*

	2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Aset keuangan					*Financial assets*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	149.392.334.714	-	149.392.334.714	*Net investments in finance lease*
Modal kerja	-	29.059.892.524	-	29.059.892.524	*Working capital*
Jumlah	-	178.452.227.238	-	178.452.227.238	*Total*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Liabilitas keuangan					*Finance liabilities*
Utang bank	-	588.270.082.148	-	588.270.082.148	*Bank loans*
Medium term notes	-	296.028.348.934	-	296.028.348.934	*Medium term notes*
Jumlah	-	884.298.431.082	-	884.298.431.082	*Total*

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

34. **KELANGSUNGAN USAHA**

Perusahaan mengalami akumulasi rugi sebesar Rp1.596.698.768.914 dan defisiensi modal sebesar Rp732.434.262.904 pada tanggal 31 Desember 2024. Pemegang saham mayoritas telah mengkonfirmasi dukungan penuh atas kondisi keuangan Perusahaan. Laporan keuangan telah mengungkapkan semua hal yang kami ketahui secara relevan dengan basis Perusahaan akan terus berlangsung, semua kondisi dan peristiwa penting, faktor yang memitigasi, dan rencana Perusahaan.

*34. **GOING CONCERN***

The Company had accumulated losses of Rp1,596,698,768,914 and capital deficiency of Rp732,434,262,904 as of 31 December 2024. The majority shareholder has confirmed the full support on the Company's financial condition. The financial statements disclose all matters of which we aware that are relevant to the Company's ability to continue as a going concern, all significant conditions and events, mitigating factors and the Company's plans.

34. **KELANGSUNGAN USAHA** (lanjutan)

Rencana manajemen

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Perusahaan telah memulai bisnis baru, yaitu pegangkutan dan penyewaan alat berat yang berkaitan dengan kompetensi INTA (selaku induk usaha) untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki rencana untuk:

1. Mempertahankan usaha baru sebagai distributor alat transportasi komersial;
2. Mengembangkan bisnis pengangkutan dan penyewaan alat berat yang telah dimulai pada tahun 2024;
3. Melakukan reorganisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan bidang usaha yang baru, khususnya berkaitan dengan sumber daya manusia di site-site Perusahaan;
4. Memonitor collection terhadap existing debitur untuk mempertahankan arus kas Perusahaan;
5. Menyusun Rencana Bisnis Tahunan yang terkait dengan kerjasama pihak ketiga.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini, kinerja Perusahaan akan membaik dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

34. ***GOING CONCERN*** *(continued)*

Management planning

In order to maintain its business continuity, the Company's Shareholders have determined new business lines, those are hauling and heavy equipment rental related to INTA's competency (as the holding company) to maintain the Company's business continuity.

In 2025, the Company plans the following:

1. *Maintan a new business as a distributor of commercial transportation equipment;*
2. *Develop transportation and heavy equipment rental business which began in 2024;*
3. *Reorganize to meet the Company's new business needs, specifically human resources on its sites;*
4. *Monitor collections for the existing debtors to maintain its cash flow;*
5. *Create an Annual Business Plan in relation to the third-party cooperation.*

It is expected that with this new business line, the Company's performance will improve and business continuity can be maintained.

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")**

Adendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, S.H., No. 6.

35. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")***

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Arminawan, S.H., No. 6.

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian utang sisa kreditur separatis	Utang Sisa Kreditur Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: **Keterangan** / **Cicilan pembayaran** April 2018 - Juni 2020: Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi Juli 2020 - Maret 2023: 0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya April 2023 - Maret 2028: 2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya April 2028 - Maret 2033: 3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya Pada April 2033: Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi
	(Keterangan: Utang Sisa Kreditur Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)
	* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditur Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.
Bunga utang sisa kreditur separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut: **Keterangan** / **Cicilan pembayaran** April 2018 - Juni 2020: Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaikan yang Dihomologasi Juli 2020 - Maret 2023: 0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya April 2023 - Maret 2028: 4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya April 2028 - Maret 2029: 5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya * Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan reviu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.

35. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Addendum *(continued)*

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist debt settlement	*Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:* ***Description*** / ***Installment payment*** *April 2018 - June 2020: Its has been paid according to the Homologation Agreement* *July 2020 - March 2023: 0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly* *April 2023 - March 2028: 2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly* *April 2028 - March 2033: 3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly* *Pada April 2033: Outstanding unpaid separatist debts will be settled*
	(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)
	** The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.*
Interest of separatist debt settlement	*Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:* ***Description*** / ***Installment payment*** *April 2018 - June 2020: Its has been paid according to the Homologation Agreement* *July 2020 - March 2023: 0.75% per annum of the debt amount paid monthly* *April 2023 - March 2028: 4.89% per annum of the debt amount paid monthly* *April 2028 - March 2029: 5.15% per annum of the debt amount paid monthly* ** The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date.The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.*

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Penyelesaian MTN Seri A	
Jangka waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi
Pembayaran bunga	

Periode	Bunga
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
Juli 2020 - Maret 2023	• 0,19% per tahun *Cash Interest* dibayarkan setiap bulannya • 0,56% per tahun *Deffered Interest* dibayarkan setiap bulannya
April 2023 - April 2033	• 1,22% per tahun *Cash Interest* dibayarkan setiap bulannya • 3,67% per tahun *Deffered Interest* dibayarkan setiap bulannya

Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan *Deferred Interest* yang sudah dikapitalisasi
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.

Penyelesaian MTN Seri B	
Jangka waktu	Selambat-lambatnya Juni 2033
Pembayaran bunga	

Periode	Bunga
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
Juli 2022 - Maret 2033	Sisa utang dibagi prorate dibayarkan setiap bulannya

Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaa dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Addendum *(continued)*

The Settlement MTN Series A	
Term of settlement	*Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement*
Paid interest	

Period	*Interest*
April 2018 - June 2020	*Its has been paid according to the Homologation Agreement*
July 2020 - March 2023	• *0.19% per annum of the debt amount paid monthly* • *0.56% per annum of the debt amount paid monthly*
April 2023 - April 2033	• *1.22% per annum of the debt amount paid monthly* • *3.67% per annum of the debt amount paid monthly*

Paid principal	*At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest*
Others	*The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.*

The Settlement MTN Series B	
Term of settlement	*At the latest in Juni 2033*
Paid interest	

Period	*Interest*
April 2018 - June 2020	*It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement*
July 2020 - June 2022	*6% per year Initial Debt Value is paid monthly*
July 2023 - Maret 2033	*The remaining debt is divided prorated every month*

Others	*The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.*

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Opsi konversi menjadi saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditur Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan ("Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi"). Berkenaan dengan Sisa Kreditur Separtis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: • Sisa Kreditur Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat ("Permintaan Konversi Sisa Kreditur Separatis") • Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditur Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan ("RUPS Konversi") Penyelesaian terhadap Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditur Konversi.
Kreditur konversi	adalah Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi
Penyelesaian kreditur konversi	Kepada Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.
Nilai konversi	Piutang Kreditur Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP"). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditur yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditur yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditur Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya.

35. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Addendum *(continued)*

Debt to equity conversion option	*At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts").* *With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows:* • *Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors")* • *The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS")* *The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.*
Conversion credits	*is the outstanding of Separatist Creditor converted*
Conversion creditor settlement	*To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.*
Convertion amount	*The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows:* *Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP").* *The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion.* *The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.*
Convertion date	*Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations.*
Ownership	*The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights.*

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Ketentuan lain	• Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan. • Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini.
Penyelesaian utang sisa kreditur konkuren	Periode / Bunga: April 2019 - Juni 2020: Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi Juli 2020 - Juni 2022: 6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya Juli 2022 - Maret 2024: Sisa utang dibagi prorate dibayarkan setiap bulannya

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

35. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Addendum *(continued)*

Other provisions	• *Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders.* • *Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.*
Settlement of concurrent creditors' remaining debt	*Period / Interest:* *April 2019 - June 2020: It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement* *July 2020 - June 2022: 6% per year Initial Debt Amount paid monthly* *Julyl 2022 - March 2024: The outstanding debt is divided prorate monthly*

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/ 2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

*35. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

Homologation *(continued)*

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga. Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/ 2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI").
Hutang separatis	

Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")	
ICD	60.700.874.475	
BNI	153.910.574.347	*
BNI Syariah	101.026.008.478	
Maybank Syariah	80.430.382.896	
MNC	66.183.351.360	
Muamalat	298.670.796.616	
Exim	145.133.150.239	
Mestika	55.666.183.424	
Syariah Mandiri	30.066.673.552	
SBI	25.818.424.891	

*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.

35. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist creditors	*Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI").*
Separatist debt	

Separatist creditors	*Debt balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")*	
ICD	60,700,874,475	
BNI	153,910,574,347	*
BNI Syariah	101,026,008,478	
Maybank Syariah	80,430,382,896	
MNC	66,183,351,360	
Muamalat	298,670,796,616	
Exim	145,133,150,239	
Mestika	55,666,183,424	
Syariah Mandiri	30,066,673,552	
SBI	25,818,424,891	

**) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.*

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian hutang separatis	Hutang separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: **Tahun** — **Cicilan jumlah hutang separatis** Tahun ke-1 sampai dengan ke-5 — 1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya Tahun ke-6 sampai dengan ke-10 — 2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya Tahun ke-11 sampai dengan ke-15 — 3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya Pada akhir tahun 15 — Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.
Bunga penyelesaian utang separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.

35. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

Separatist debt settlement	*Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:* ***Year*** — ***Installment of separatist debts*** *Year ke-1 up to ke-5* — *1%** per annum paid montly* *Year ke-6 up to ke-10* — *2%** per annum paid montly* *Year ke-11 up to ke-15* — *3%** per annum paid montly* *At the end of year 15* — *Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled* *** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.*
Interest of separatist debt settlement	*4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.* *From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.*

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B"). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:

Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
Bunga	• 1% per tahun *cash interest**** • 3% per tahun *deffered interest****	Tidak dikenakan bunga

35. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

MTN settlement	*The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.* *MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").* *MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").* *The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:*

Descriptions	*MTN Series A*	*MTN Series B*
Term of settlement	*Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date*	*5 (five) years since the Effective Date*
Interest	• *1% per year cash interest **** • *3% per year cash interest ****	*No interest*

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN

Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
Bunga	• *Cash Interest* dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian *Deferred Interest* dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan *Deferred Interest* yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran

*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.

Kreditor separatis yang menolak

Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.

Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.

- Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").

35. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

MTN settlement

Descriptions	*MTN Series A*	*MTN Series B*
Interest	• *Cash Interest is paid monthly up to the settlement period* *Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 (fifteen) is capitalized.*	*No interest*
Principal installment	*Fully paid with deferred interest that already capitalised*	*Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment*

*** *Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.*

Dissenting secured creditor

To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.

The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.

- *Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").*

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Kreditor separatis yang menolak	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi konversi menjadi saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor.
Ketentuan umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian utang usaha/vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (*grace period*) berakhir.
Bunga penyelesaian utang usaha/vendor	Tanpa bunga
Grace period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

35. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

Dissenting secured creditor	• *If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP.* • *Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding.* *The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.*
Debt to equity conversion option	*Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").*
Concurent creditors	*Trade payables creditors/vendors.*
General requirements	• *All existing interest and penalties/ penalties are cancelled;* • *All payments will be made on the last date that due on each payment month.*
Settlement of trade payables/ vendors	*Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.*
Settlement of interest from trade payables/ vendors	*Without interest*
Grace period	*1 (one) year since the Effective Date*

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Kreditor konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian kreditor konversi	• Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). • Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.
Nilai konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut:

Kreditor konversi	**Harga konversi**
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.
Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").

*35. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

Conversion credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors
Conversion creditor settlement	• *To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock").* • *Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date.* *To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.*
Convertion amount	*Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:*

Conversion credits	***Convertion price***
PT Intraco Penta Tbk	*INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.*
Remaining rejected separatist creditors	*The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.*
Converted separatist creditors portion	*The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").*

35. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Tanggal konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini: **Kreditor konversi** — **Tanggal konversi** PT Intraco Penta Tbk — Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA") Sisa kreditor separatis yang menolak — Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")
	Kreditor konversi — **Tanggal konversi** Porsi kreditor separatis mengkonversi — Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

35. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Homologation *(continued)*

2018 *(continued)*

Convertion date	*The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:* ***Convertion creditors*** — ***Convertion date*** *PT Intraco Penta Tbk* — *No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")* *The remaining rejected separatist creditors* — *No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")*
	Convertion creditors — ***Convertion date*** *Portion of converted separatist creditor* — *No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")*

36. **PERJANJIAN**

Sebagai *lessee*

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intan Mitra Solusi yang menyediakan alat berat untuk proyek PT Mitra Stania Prima di Mapur, Sungai Liat Bangka. Perjanjian berlaku hingga 30 September 2025.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intraco Penta Wahana yang menyediakan alat berat untuk proyek di Mapur, Sungai Liat Bangka. Perjanjian ini berlaku untuk 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST).

36. ***AGREEMENTS***

As lessee

On 6 November 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intan Mitra Solusi which provides heavy equipment for the project of PT Mitra Stania Prima at Mapur, Sungai Liat Bangka. The agreement is valid until 30 September 2025.

On 8 November 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intraco Penta Wahana which provides heavy equipment for the project at Mapur, Sungai Liat Bangka. This agreement is valid for 12 months from the signing date of the Minutes of Handover (BAST).

36. **PERJANJIAN** (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intan Mitra Solusi yang menyediakan alat berat untuk proyek PT Darma Henwa Tbk di Lokasi Kintab dan Asam-asam. Perjanjian berlaku hingga 17 Desember 2026.

Sebagai *lessor*

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa yang menyediakan alat berat untuk proyek di Lokasi Mapur Sungai Liat Bangka untuk PT Mitra Stania Prima. Perjanjian berlaku hingga 30 September 2025.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa yang menyediakan alat berat untuk proyek Kintab *Coal,* di Kintab, Kalimantan Selatan untuk PT Darma Henwa Tbk. Perjanjian berlaku hingga 17 Desember 2026.

36. ***AGREEMENTS*** *(continued)*

As lessee *(continued)*

On 18 December 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intan Mitra Solusi which provides heavy equipment for the PT Darma Henwa Tbk project at Kintab and Asam-asam location. The agreement is valid until 17 December 2026.

As lessor

On 6 November 2024, the Company entered into rental agreement to PT Mitra Stania Prima which provides heavy equipment for project at Mapur, Sungai Liat Bangka to. The agreement is valid until 30 September 2025.

On 18 December 2024, the Company entered into rental agreement to PT Darma Henwa Tbk which provides heavy equipment for the project of Kintab Coal at Kintab, South Kalimantan. The agreement is valid until 17 December 2026.

37. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

37. ***MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS***

The preparation and fair presentation of the financial were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorized for issue on 27 March 2025.